



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 21 Desember 2020

Halaman: 2

Kewajiban Rapid Antigen Pukul PHRI

Pemkot Upayakan Deteksi Covid-19 Cepat dan Murah

JOGJA, Radar Jogja - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ merasa terpukul dengan kebijakan pelaku perjalanan diharuskan membawa hasil rapid atau swab test antigen. Upaya yang dilakukan untuk verifikasi protokol kesehatan (prokes) Covid-19 dan sertifikasi *cleanliness, health, safety, and environmental sustainability* (CHSE) dianggap muspro.

Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono prihatin sekaligus menyayangkan kebijakan itu. Apalagi, kebijakan itu tanpa melalui koordinasi dengan para pelaku usaha hotel dan restoran.

Selama ini, pelaku usaha hotel

dan restoran sudah melakukan verifikasi prokes Covid-19 dan sertifikasi CHSE dari pemerintah pusat. Itu sebagai salah satu bagian untuk memotong penularan Covid-19. Sebab, selama ini PHRI terdorong tetap harus bisa menjalankan aktivitas ekonomi seiring dengan kesehatan juga harus diprioritaskan. "Tapi di tengah jalan kepotong aturan kebijakan yang mendadak," sesalnya kemarin (20/12).

Padahal, pada Nataru kali ini, Deddy berharap sebagai momentum terjadinya peningkatan okupansi dan pendapatan. Maka, kata Deddy, PHRI berharap ada kebijakan yang baik dan peran serta dari pemerintah. Agar ekonomi pelaku usaha jasa hotel dan restoran yang turut menjadi sektor utama pada pendapatan daerah tetap bisa tumbuh dan berkembang.

Menurutnya, tamu hotel dengan syarat membawa surat rapid test pada umumnya tidak

menjadikan masalah apapun. Namun, dengan rapid atau swab test antigen ini diklaim menjadi beban biaya para tamu.

"Antigen itu Rp 250 ribu dan berlaku hanya dua hari. Kalau mau stay di sini 4 hari berarti 2 hari lagi melakukan rapid antigen. Belum sama anak dan keluarganya. Makanya banyak yang *cancel*," keluhnya.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, sementara ini Pemkot Jogja masih mengikuti kebijakan dari provinsi DIJ dengan kewajiban pelaku perjalanan harus membawa hasil rapid atau swab test antigen. Hanya, Pemkot Jogja tetap berupaya untuk mencari jalan tengah. Salah satunya, swab test dengan GeNose. Berupa alat yang mampu mendeteksi dan mendiagnosis apakah seseorang terinfeksi Covid-19 atau tidak hanya dengan embusan nafas. (wia/zam/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005